



# LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

**Pentingnya konsumsi tablet Fe  
untuk mencegah anemia pada  
kehamilan**

Alis Nur Diana, S.ST.,M.Kes

---

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NGUDIA HUSADA MADURA  
PROGRAM STUDI DIV KEBIDANAN  
2018/2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pentingnya konsumsi tablet Fe untuk mencegah anemia pada kehamilan
2. Ketua Pelaksana :
  - a. Nama Lengkap : Alis Nur Diana, S.ST.,M.Kes
  - b. Jenis Kelamin : Perempuan
  - c. NIP/NIDN/NUPN : 0729068502
  - d. Pangkat/Golongan : Asisten ahli/IIIb
  - e. Program Studi : D4 Kebidanan
  - f. Departemen : Komunitas & Keluarga
  - g. Institusi : STIKes Ngudia Husada Madura
  - h. Email : alisnurdiana@gmail.com
  - i. HP : 081703523835
3. Anggota : Yunita Kusumaningrum NIM. 16153010041  
Zainab NIM. 16153010042  
Karunia Eka Lasmini NIM. 16153010019
- Waktu Pelaksanaan : 28 Januari 2019  
(Bulan dan Tahun Mulai)
5. Lama Pelaksanaan : 1 bulan
6. Lokasi : PKM Bangkalan
7. Sumber Dana : STIKes Ngudia Husada Madura
8. Jumlah Biaya : Rp. 4.000.000

Ketua Program Studi

Hamimatus Zuhriyah, S.ST.,M.Pd.,M.Keb  
NIDN. 0712128401

Bangkalan, 28 Januari 2019

Ketua Tim Pelaksana

Alis Nur Diana, S.ST.,M.Kes  
NIDN. 07129068501

Mengetahui

STIKes Ngudia Husada Madura

Ketua,

Dr. M. Hasnuddin, S.Kep.,Ns.,M.Kep.  
NIDN. 0723058002

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Ketua,

M. Suhron, S.Kep.,Ns.,M.Kes  
NIDN : 0718018501

## PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT

### 1. IDENTITAS KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

#### A. JUDUL

Pentingnya konsumsi tablet Fe untuk mencegah anemia pada kehamilan

#### B. RUMPUN ILMU, TOPIK, DAN LAMA KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

| Rumpun    | Topik/Departemen       | Lama Penelitian |
|-----------|------------------------|-----------------|
| Kebidanan | Komunitas dan keluarga | 1 bulan         |

### 2. IDENTITAS PENGUSUL

| Nama, Peran                                    | Perguruan Tinggi/<br>Institusi                           | Program Studi/<br>Bagian | ID Sinta | H-Index |
|------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|--------------------------|----------|---------|
| Alis Nur Diana<br>Ketua Pengusul               | Sekolah Tinggi Ilmu<br>Kesehatan Ngudia<br>Husada Madura | Kebidanan                |          | 0       |
| Anggota Pengusul<br>1. Yunita<br>Kusumaningrum |                                                          |                          |          | 0       |
| 2 Zainab                                       |                                                          |                          |          | 0       |
| 3 Karunia Eka<br>Lasmini                       |                                                          |                          |          | 0       |

### 3. MITRA KERJASAMA PENGABDIAN MASYARAKAT (JIKA ADA)

| Mitra                     | Nama Mitra    |
|---------------------------|---------------|
| Dinas Kesehatan Bangkalan | PKM Bangkalan |

### 4. RINGKASAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Ringkasan usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satu spasi.

Konsumsi tablet Fe merupakan program pemberdayaan masyarakat dan edukasi kepada masyarakat melalui pola-pola yang lebih berorientasikan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia yang memiliki responsivitas dan tanggungjawab yang tinggi terhadap anemia khususnya bagi ibu hamil. Masyarakat saat ini khususnya ibu hamil, rentan mengalami berbagai macam permasalahan penyakit. Adanya isu penting perlunya dukungan dalam pencegahan anemia dan preeclampsia serta factor risiko dalam upaya mendorong perubahan perilaku masyarakat untuk hidup sehat. Prevalensi anemia berdasarkan diagnosis tenaga

kesehatan dan hasil pengukuran terlihat meningkat dengan bertambahnya umur, jumlah anak dan jarak kehamilan. Hadirnya program ini membawa sisi kemanfaatan, masyarakat khususnya ibu hamil atau wanita yang merencanakan kehamilan lebih rutin untuk melakukan pemeriksaan tekanan darah, masyarakat lebih dekat dengan pelayanan kesehatan, lebih terkontrol kesehatannya, dan masyarakat dapat terlibat dalam peningkatan hidup. Mitra dari Pengabdian kepada masyarakat ini adalah Puskesmas Bangkalan. Permasalahan yang dialami mitra, keberadaan dan peran kader kesehatan terhadap pencegahan anemia tidak berjalan efektif dan optimal, kesadaran dan pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil masih rendah, cara pengolahan makanan yang tepat untuk mencegah anemi masih kurang. Salah satu strategi solusi yang ditawarkan tim adalah pemeriksaan Hb, penyuluhan tentang anemia pada kehamilan, pelatihan pemeriksaan tekanan darah oleh tenaga kesehatan kepada kader dan beberapa masyarakat yang aktif dalam kegiatan, dan dilanjutkan pemberian pencegahan sekunder dengan pendidikan kesehatan melalui pesan singkat menggunakan handphone serta konsultasi gratis yang bisa didapatkan dari bidan desa. Target luaran dari program pengabdian masyarakat ini adalah mengoptimalkan pencegahan anemia pada ibu hamil yang menyebabkan perdarahan, meningkatkan pemahaman masyarakat tentang anemia pada ibu hamil di PKM kota bangkalan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah minilokakarya, ceramah, dan pelatihan kader]

## 5. PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan maksimum 2000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan.

[Indeks Pembangunan Manusia (IPM) digunakan untuk mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. IPM dibangun melalui 3 indeks komponen pembentuknya, yaitu indeks pendidikan, indeks standar hidup layak, dan indeks kesehatan. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Jawa Timur secara kontinyu mengalami kemajuan mulai periode tahun 2012-2018. Dari Tahun 2012 sebesar 66,74 meningkat menjadi 70,27 pada 2017, kemudian terus naik menjadi 70,77 pada 2018. Namun terdapat beberapa kabupaten di Jawa Timur yang masih rendah salah satunya adalah Kabupaten Bangkalan. Pada tahun 2018, IPM Kabupaten Bangkalan sebesar 60.19 berada di urutan ke 37 dari 38 Kabupaten di Jawa Timur (Badan Pusat Statistik Jatim, 2018).

Kabupaten Bangkalan mempunyai luas wilayah 1.260,14 km<sup>2</sup> yang terletak diantara koordinat 112° 40'6" – 113° 08'04" Bujur Timur serta 6° 51'39" – 7° 11'39" Lintang Selatan. Kabupaten Bangkalan berada dibagian paling barat dari pulau Madura. Sektor lingkungan dan tingkat pendidikan berkorelasi dengan kesadaran masyarakat khususnya ibu hamil dan calon ibu hamil dalam menjaga kesehatan menjadi perhatian khusus karena menjadi penyebab terjadinya masalah kesehatan warga kota bangkalan dimana berdasarkan hasil pengamatan ditemukan penyakit yang paling sering diderita dalam 6 bulan terakhir adalah anemia ibu hamil.

Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan kesehatan dan menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi, telah dilakukan berbagai upaya pelayanan kesehatan. Penurunan AKI dan AKB bida dilakukan dengan meningkatkan pelayanan lembaga kesehatan di tingkat bawah, karena ujung tombaknya adalah pelayanan bidan desa yang berhubungan langsung dengan pelayanan ibu dan bayi di masyarakat. Hal tersebut tertuang dalam 3 program pokok dalam pelayanan kepada masyarakat, yaitu : melalui peningkatan administrasi dan manajemen (Admen), Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM), dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP). Masih kurangnya partisipasi masyarakat di bidang kesehatan dan lingkungan salah satu dampaknya adalah masih ditemukan calon ibu hamil yang anemia.

Angka Kematian dan Ibu dan Bayi yang rendah identik dengan peran kader dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam menunjang upaya penyelamatan ibu hamil dan bayi baru lahir. Factor lainnya karena kurang pengetahuan dan perilaku masyarakat yang tidak mengenali tanda bahaya dan yang berkontribusi secara tidak langsung terjadinya kematian yaitu 3T dan 4T meliputi terlambat keluarga mengambil keputusan kontak dengan tenaga kesehatan, terlambat memperoleh pelayanan kesehatan, serta terlambat merujuk dan terlalu muda/ tua usia ibu untuk memutuskan untuk hamil, terlalu sering melahirkan, dan terlalu dekat jarak antara kehamilan/ persalinan satu dengan berikutnya.

Berdasarkan fakta tersebut, kemitraan antara tenaga kesehatan, kader, dan dukun serta masyarakat dalam utilisasi pelayanan antenatal (ANC) pada dasarnya merupakan penapisan awal (*key strategy*) untuk menurunkan indikator outcome yaitu Angka Kematian Ibu dan Bayi, serta Angka Kesakitan Ibu dan Bayi, dengan utilisasi yang baik dan tepat berimplikasi positif pada meningkatnya indikator outcome

Kesehatan Ibu dan Anak (Onasoga et al, 2012). Ditambahkan pula, bahwa peran kader kesehatan di Posyandu memiliki esensi yang tidak dapat dilepaskan dengan pelayanan kesehatan khususnya pelayanan kesehatan ibu dan anak. Peran kader disandingkan dengan peran bidan dan tenaga kesehatan lainnya. Adapun peran kader di Posyandu adalah penyuluhan kepada TOGA, TOMA, dukun, pendataan Ibu hamil, membantu bidan dalam melakukan PWS KIA, penimbangan Ibu Hamil, memasang stiker P4K, memberikan buku KIA kepada Ibu hamil, kegiatan pencatatan dan pelaporan KIA, merujuk Ibu Hamil yang mengalami komplikasi kehamilan dan dapat memeriksa tekanan darah sendiri untuk mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil.

Anemi pada kehamilan berperan besar dalam morbiditas dan mortalitas maternal dan perinatal. Anemia diperkirakan menjadi komplikasi sekitar 7-10% seluruh kehamilan. Dari seluruh ibu yang mengalami anemi selama hamil, setengah sampai dua pertiganya didiagnosis mengalami anemia (Bobak, 2005).

Di Indonesia mortalitas dan morbiditas anemia pada kehamilan juga masih cukup tinggi. Hal ini disebabkan oleh etiologic yang tidak jelas, and juga perawatan dalam persalinan masih ditangani petugas non medic serta system rujukan yang belum sempurna. Anemia pada kehamilan dapat dipahami oleh semua tenaga medik baik di pusat maupun di daerah (Prawirohardjo, 2013). Kejadian anemia dalam kehamilan persentasenya 12% dari kematian ibu di seluruh dunia. Kemenkes tahun 2013 menyatakan anemia meningkatkan angka kematian dan kesakitan pada ibu hamil (Kemenkes, 2013). Angka Kematian Ibu (AKI) di provinsi Jawa Timur adalah 97,41 per 100.000 KH ( Dinkes Jatim 2015). Penyebab kematian utama ibu di Jawa Timur terutama perdarahan yang disebabkan anemia meningkat pada tahun 2010-2012. Proporsi kejadian perdarahan di Jawa Timur pada tahun 2010 sebesar 26,92% yang meningkat menjadi 27,27% pada tahun 2011 dan 34,88% pada tahun 2012 (Dinkes Jatim 2015).

Survey Riset Kesehatan Dasar (Riskesdes) 2007 dan 2013 melaporkan factor risiko perilaku yang paling besar adalah kurang konsumsi buah dan sayur (93,6% dan 93,5%), aktifitas fisik rendah (48,2% dan 26,1%), kebiasaan konsumsi makanan asin (24,5% dan 26,2%) dan proporsi kehamilan usia 10-54 tahun adalah sebesar 2,68%.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada tanggal 20-21 Januari 2019 di PKM Bangkalan didapatkan 10 ibu yang mengalami anemia. Oleh



karena itu, kegiatan konsumsi tablet Fe untuk mencegah anemia pada kehamilan ini diharapkan dapat menjadi program untuk membantu pemerintah dalam menurunkan AKI yang diakibatkan oleh anemia pada calon ibu hamil.]

## 6. SOLUSI PERMASALAHAN

Bagian ini maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi secara sistematis. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan untuk masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat diuraikan pada Simlitabmas

Masyarakat kota Bangkalan adalah seluruh warga dan Kader Bangkalan yang dipantau oleh tenaga Kesehatan untuk menjalankan program- konsumsi tablet Fe untuk mencegah anemia pada kehamilan dapat mengontrol kejadian anemia baik pada ibu hamil maupun calon ibu hamil. Sebagaimana yang diketahui, terutama seorang Ibu yang merawat keluarga, menyediakan makanan dalam keluarga, dan keluarga mengonsumsi makanan apapun yang disediakan oleh seorang ibu. Maka fokus utama dalam mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil maupun calon ibu hamil adalah dengan memberikan pengetahuan kepada seorang ibu sebagai pelaksanaan gerakan konsumsi tablet Fe. Seorang kader adalah garda terdepan pencegahan penyakit di tingkat keluarga. Pengetahuan keluarga dan kader adalah kunci keberhasilan program pencegahan ditingkat keluarga. |

## 7. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat diuraikan pada Simlitabmas. Pada bagian ini wajib mengisi uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim pengabdian kepada masyarakat.

### a. Pengaktifan Kader

- 1) Deskripsi: pembentukan kader adalah suatu pembentukan perwakilan dari masyarakat yang dapat berupa karang taruna desa dan bertugas untuk menjadi juru pantau anemia pada ibu hamil maupun calon ibu hamil di Kota Bangkalan program-program lainnya secara rutin.

- 2) Tujuan: untuk menjadi kota yang bebas dari anemia dan untuk menjalankan program-program kesehatan sehingga mengurangi angka kejadian perdarahan, stunting dan abortus pada ibu hamil.
  - 3) Sasaran: karang taruna kota Bangkalan
  - 4) Kegiatan: Pembentukan Kader, Pemberian Materi, dan Pelatihan pemeriksaan fisik anemia.
  - 5) Indikator:
    - Pahaman materi kader tentang anemia
    - Pemahaman tentang pencegahan anemia
    - Pemeriksaan fisik anemia
- b. Pemberian Tablet Fe
- 1) Deskripsi: memberikan tablet Fe pada calon ibu hamil dan ibu hamil yang dilakukan oleh mahasiswa
  - 2) Tujuan: untuk menjadi kota yang bebas dari anemia dan untuk menjalankan program-program kesehatan sehingga mengurangi angka kejadian Anemia pada ibu hamil maupun calon ibu hamil yang mengakibatkan perdarahan persaliann, abortus dan stunting.
  - 3) Sasaran: seluruh warga di Kota Bangkalan.
  - 4) Kegiatan: Pemberian tablet Fe oleh mahasiswa dan Kader yang kemudian rutin dilanjutkan oleh kader setiap bulannya.
  - 5) Indikator:
    - Adanya pemantauan konsumsi tablet Fe
- c. Pemantauan Kejadian anemia
- 1) Deskripsi: salah satu program ini memantau kejadian anemia di setiap rumah di kota Bangkalan yang dilakukan oleh mahasiswa dan kader yang nantinya akan dilakukan secara rutin tiap bulan oleh kader.
  - 2) Tujuan: untuk menjadi kota yang bebas dari anemia dan untuk menjalankan program-program kesehatan sehingga mengurangi angka kejadian anemia pada ibu hamil maupun calon ibu hamil yang mengakibatkan perdarahan, abortus dan stunting.
  - 3) Sasaran: seluruh warga di kota Bangkalan.
  - 4) Kegiatan: Pemantauan anemia oleh mahasiswa dan Kader yang kemudian rutin dilanjutkan oleh kader setiap bulannya.
  - 5) Indikator:



- Adanya evaluasi pemantauan kejadian anemia.
- d. Penyuluhan pentingnya konsumsi tablet Fe untuk mencegah anemia pada kehamilan
- 1) Deskripsi: memberikan pendidikan kesehatan tentang anemia yang berisi pengertian, penyebab, tanda dan gejala, pengobatan serta pencegahan dari anemia dan pada akhir penyuluhan akan diberikan *feedback* yang berupa pertanyaan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penyuluhan.
  - 2) Tujuan: untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang anemia sehingga dapat menjadikan kota yang bebas anemia.
  - 3) Sasaran: seluruh masyarakat di wilayah PKM Kota Bangkalan.
  - 4) Kegiatan: Penyuluhan anemia yang akan dilakukan oleh mahasiswa yang nantinya akan dilanjutkan oleh Kader setiap bulan sekali
  - 5) Indikator: masyarakat dapat bertanya tentang anemia dan dapat menjawab pertanyaan tentang anemia |

## 8. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Pada bagian ini, pengusul wajib mengisi luaran wajib dan tambahan, tahun capaian, dan status pencapaiannya. Sama halnya seperti pada luaran penelitian, luaran publikasi pengabdian kepada masyarakat yang berupa artikel diwajibkan menyebutkan nama jurnal yang dituju dan untuk luaran berupa buku harus mencantumkan nama penerbit yang dituju.

| Tahun Luaran | Jenis Luaran                                            | Status Target Capaian (accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya) | Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya) |
|--------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| [2019 ]      | [Publikasi Ilmiah Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi ] | [Accepted/Published ]                                                                    | [Jurnal Penelitian Nursing Update atau Obsgyn ]                                   |

## 9. LAPORAN ANGGARAN BELANJA PENGABDIAN MASYARAKAT

| No . | Jenis Pembelanjaan | Item                     | Satuan    | Vol. | Biaya Satuan |         | Total |         |
|------|--------------------|--------------------------|-----------|------|--------------|---------|-------|---------|
| 1    | Bahan              | ATK                      | Paket     | 1    | Rp           | 100,000 | Rp    | 100,000 |
| 2    | Bahan              | Pengolahan makanan       | Paket     | 1    | Rp           | 100,000 | Rp    | 100,000 |
| 3    | Obat               | Tablet Fe                | Box       | 10   | Rp           | 20,000  | Rp    | 200,000 |
| 4    | Sewa alat          | OHP<br>Persiapan Pengmas | Paket     | 1    | Rp           | 150,000 | Rp    | 150,000 |
| 5    | Transport          | HR Kader                 | OJ        | 10   | Rp           | 25,000  | Rp    | 250,000 |
| 6    | Pengumpulan        | Transport                | OK (kali) | 10   | Rp           | 50,000  | Rp    | 500,000 |

| Data |                            |                       |    |    |    |               |     |                     |
|------|----------------------------|-----------------------|----|----|----|---------------|-----|---------------------|
| 7    | Pengumpulan Data           | Biaya konsumsi        | OH | 20 | Rp | 10,000        | Rp  | 200,000             |
| 8    | Pengumpulan Data           | Biaya konsumsi        | OH | 20 | Rp | 10.000        | Rp  | 200,000             |
| 9    | Kegiatan 3                 | konsumsi              |    | 20 |    | Rp. 10.000    | Rp. | 200.000             |
| 10   | Kegiatan 4                 | konsumsi              |    | 20 |    | Rp. 10,000    | Rp. | 200. 000            |
| 9    | Bahan                      | Hb sahli set          |    | 10 | Rp | 75, 000       | Rp. | 750.000             |
| 10   | Bahan habis pakai sahli    | Hcl, Kapas, aquabides |    | 1  | Rp | 100, 000      | Rp  | 100,000             |
| 11.  | Administrasi luaran jurnal | Jurnal                |    | 1  |    | Rp. 1,150,000 |     | Rp. 1,150,000       |
| 12.  | <b>Total RAB</b>           |                       |    |    |    |               |     | <b>Rp 4,000,000</b> |

## 10. JADWAL KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jadwal penelitian disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

| No | Nama Kegiatan                         | Bulan |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
|----|---------------------------------------|-------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
|    |                                       | 12    | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1  | Perizinan                             | X     | X |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
| 2  | Persamaan persepsi                    |       | X |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
| 3  | Persiapan instrument & tempat/ruangan |       | X |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
| 4  | Pelaksanaan Kegiatan                  |       | X |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
| 5  | Follow Up Kegiatan                    |       |   | X |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
| 6  | Penyusunan laporan                    |       |   |   | X |   |   |   |   |   |   |    |    |
| 7  | Penyusunan luaran                     |       |   |   |   | X |   |   |   |   |   |    |    |

## 12. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN MASYARKAT

Selama proses program kegiatan yang terdiri dari program pengaktifan kader, penyuluhan anemia, pemberian tablet Fe, dan seluruh program tersebut berjalan dengan lancar. Semua persiapan telah dilakukan oleh tim, karang taruna Desa dan Bidan Desa yang terlibat. Kekurangan yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan program ini adalah bentuknya kegiatan kader dengan kegiatan sehari-hari beberapa kader yang bekerja sebagai petani bertepatan dengan waktu panen ada beberapa program yang harus di reschedule ulang.

| No. | Nama Kegiatan       | Jadwal Kegiatan         | Petugas dan Sasaran         | Pukul Pelaksanaan |
|-----|---------------------|-------------------------|-----------------------------|-------------------|
| 1.  | Pengaktifan kader   | Selasa, 28 Januari 2019 | Mahasiswa dan Karang Taruna | 10.00 WIB         |
| 2.  | Pemberian tablet fe | Rabu, 21 Januari 2019   | Mahasiswa dan Kader         | 10.00 WIB         |
| 3.  | Pemantauan anemia   | Minggu, 26 Januari 2019 | Mahasiswa dan Kader         | 10.00 WIB         |
| 4.  | Penyuluhan Anemia   | Senin, 28 Januari 2019  | Mahasiswa dan Masyarakat    | 18.00 WIB         |



**Gambar1. Kegiatan penyuluhan anemia**



**Gambar.2 Kegiatan Pelatihan Kader**



**Gambar.3 Kegiatan pemeriksaan anemia**

### 13. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Badan Pusat Statistik. (2018). Agustus 2018: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,34 Persen. Diakses dari <https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/11/05/1485/agustus-2017--tingkatpengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-34-persen.html> pada tanggal 31 Januari 2020, Jam 13.05 WIB

Onasoga, Olayinka A, Afolayan, Joel A. & Bukola D. (2012) *Factors influencing utilization of ANC's among pregnant women in Ife Centra Lga, Osun State Nigeria*. *Advances in Applied Science Research*, 3(3): 1309–1315.

Bobak, L. 2005. *Keperawatan Maternitas*, Edisi 4. Jakarta: EGC.

SDKI, 2009. Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Perinatal. <http://www.idi.com/info sectio caesaria>. Diakses pada tanggal 31 Januari 2020 jam 12.15 WIB

DINKES, 2009. Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi. <http://www.litbang.depkes.go.id>. Diakses pada tanggal 31 Januari 2020 jam 12.55 WIB

Prawirohardjo, Sarwono. 2009. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Notoatmodjo, soekidjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta ]

### 14. PERSETUJUAN MITRA

Persetujuan atau pernyataan mitra dengan format bebas yang telah disahkan oleh mitra dengan tanda tangan pimpinan mitra dan cap di atas meterai Rp. 6000 kemudian disimpan dan disisipkan dalam bentuk file PDF dengan ukuran tidak lebih dari 1MB.

## 15. GAMBARAN IPTEK

Bagian ini berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran iptek yang akan dilaksanakan pada mitra.

Gambaran IPTEK yang dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat berupa seluruh warga kota Bangkalan ikut berpartisipasi dalam program konsumsi tablet Fe yang dipantau oleh mahasiswa dan Kader untuk menjalankan program-program merupakan orang yang dapat mengontrol kejadian Anemia dalam keluarga. Maka fokus utama dengan memberikan pengetahuan kepada masyarakat pentingnya konsumsi tablet Fe sebelum hamil dan saat hamil. Kegiatan ini dapat terwujud dengan melaksanakan penyuluhan anemia, dan mengaktifkan kader dengan memantau rutin kadar Hb u deteksi anemia di tiap rumah dengan indicator rumah terpasang stiker anti anemia.]